

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Jateng Pos

Wilayah: Kabupaten Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Serahkan Bantuan 400 Unit RTLH

<http://jatengpos.co.id/bupati-sukoharjo-serahkan-bantuan-400-unit-rtlh/rita/>

JATENGPOS.CO.ID, SUKOHARJO – Pemkab Sukoharjo mengalokasikan sebanyak 400 rumah dalam APBD 2021 untuk program rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Masing-masing mendapat bantuan dana rehab sebesar Rp 15 juta.

Bantuan rehab tersebut disampaikan Bupati Sukoharjo, Etik Suryani, dalam dua hari pelaksanaan, 22-23 Desember 2021 di Auditorium Gedung Menara Wijaya.

“Program RTLH merupakan bentuk nyata kepedulian pemerintah terhadap kondisi masyarakat utamanya Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) agar dapat membangun rumahnya, sehingga dapat memiliki dan menempati rumah yang nyaman dan layak huni,” terang Bupati.

Bupati mengatakan, berdasarkan Pemutakhiran Basis Data Terpadu (PBDT) tahun 2015, jumlah RTLH di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 17.892 unit dan selama kurun waktu 2017-2021 sudah 8.092 unit yang direhab sehingga masih 9.800 unit RTLH yang tersisa. Namun, berdasarkan update data perumahan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman tahun 2021 ini, RTLH yang tersisa masih 11.524 unit.

Pemkab Sukoharjo sendiri menargetkan rehab RTLH sebanyak 1.444 unit tiap tahun sehingga dalam beberapa tahun ke depan, rehab RTLH bisa diselesaikan. Untuk itu, Etik mengajak pada Pimpinan Bank Jateng Sukoharjo dan juga pengembang perumahan agar mengalokasikan dana “Corporate Social Responsibility” (CSR) untuk mendukung program PK RTLH Pemkab Sukoharjo.

“Kepada lurah dan kepala desa juga bisa mengalokasikan sebagian APBDes-nya untuk program PK RTLH ini agar Sukoharjo bisa segera terbebas dari RTLH,” tambah Etik.

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sukoharjo, Suraji, menyampaikan selain itu, rehab RTLH dari alokasi DAK sebanyak 138 unit dimana setiap warga menerima bantuan Rp20 juta, serta dari APBD Provinsi Jateng sebanyak 102 unit dimana setiap warga menerima Rp12 juta.

“Selain program rehab RTLH dari APBD, juga dilaksanakan dengan beberapa sumber dana. Seperti program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebanyak 1.500 unit dimana tiap warga mendapat bantuan Rp20 juta.”kata Suraji. (Dea)